

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Bentuk dan Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode adalah cara untuk melakukan sesuatu secara sadar atau cara berpikir yang spesifik dengan menggabungkan cara berpikir deduktif (dari umum ke khusus) dan cara berpikir induktif (dari hal-hal khusus ke umum). Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan. Ciri penting dari penelitian tindakan adalah bahwa penelitian tersebut merupakan suatu upaya untuk memecahkan masalah sekaligus mencari dukungan ilmiah. Arikunto, S (2010: 145). Penelitian tindakan bertujuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efisien dan efektif pada situasi yang alamiah. Agus Kristiyanto, (2010: 32) PTK adalah :

“suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif dan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan guru dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukannya, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran pendidikan jasmani dilakukan, dimulai dari adanya perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi untuk setiap siklus”.

Penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengukur sejauh mana peran guru dalam penerapan pembelajaran *passing* atas dalam permainan bola voli dengan menggunakan metode *resiprokal* pada siswa kelas XI IPA Sma Negeri 01 tanah pinoh Kabupaten Melawi. Bentuk Penelitian

Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, Cara yang dipergunakan tersebut dinamakan metode penelitian Adapun bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kalaboratif, penelitian tindakan kalaboratif dimana peneliti bekerja sama dengan rekan sejawat ataupun guru dalam melakukan penelitian. Arikunto, (2010:145). ”Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran

dikelas. Semua yang bergabung dalam penelitian ini terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi”.

Kehadiran pihak lain dalam penelitian ini peranannya tidak dominan dan sangat kecil. Penelitian ini mengacu pada perbaikan pembelajaran yang bersenambungan. Tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus meliputi refleksi, perencanaan, pelaksanaan, dan observasi.

Susilo (Dalam Kristiyanto, 2010:31) memberikan definisi PTK sebagai bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran.

Dalam PTK, guru dapat melakukan penelitian sendiri terhadap proses pembelajaran di kelas atau juga secara kolaboratif bekerjasama dengan guru dan peneliti lain. Tetapi tindakan dan pengamatan dalam proses penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan tersebut tidak boleh mengganggu atau menghambat kegiatan utama seorang guru, yaitu tidak boleh sampai mengorbankan kegiatan proses dalam pembelajaran.

2. Bentuk Penelitian

Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, Cara yang dipergunakan tersebut dinamakan metode penelitian Adapun bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kalaboratif, penelitian tindakan kalaboratif dimana peneliti bekerja sama dengan dengan rekan sejawat ataupun guru dalam melakukan penelitian. Arikunto, (2010: 145). ”Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan aktivitas pemebelajaran dikelas. Semua yang bergabung dalam penelitian ini terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi”.

Kehadiran pihak lain dalam penelitian ini peranannya tidak dominan dan sangat kecil. Penelitian ini mengacu pada perbaikan pembelajaran yang bersenambungan. Tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus meliputi refleksi, perencanaan, pelaksanaan, dan observasi.

Susilo (Dalam Kristiyanto, 2010:31) memberikan definisi PTK sebagai bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran.

Dalam PTK, guru dapat melakukan penelitian sendiri terhadap proses pembelajaran di kelas atau juga secara kolaboratif bekerjasama dengan guru dan peneliti lain. Tetapi tindakan dan pengamatan dalam proses penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan tersebut tidak boleh mengganggu atau menghambat kegiatan utama seorang guru, yaitu tidak boleh sampai mengorbankan kegiatan proses dalam pembelajaran.

3. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian bisa diartikan suatu proses analisis dan pengumpulan data penelitian. Sanjaya (2013: 64) “rancangan dalam penelitian tindakan kelas merupakan keputusan yang diambil oleh peneliti untuk menentukan masalah penelitian dan tindakan yang diambil untuk memecahkan masalah”. Pada dasarnya rancangan penelitian merupakan rencana yang dijelaskan setiap prosedur penelitian mulai dari tujuan penelitian sampai dengan analisis data adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas Iskandar (Dalam Kristiyanto, 2010:138) yaitu :

- 1) Mengidentifikasi permasalahan umum.
- 2) Mengadakan pengecekan dilapangan.
- 3) Membuat perencanaan umum.
- 4) Mengembangkan tindakan pertama.
- 5) Mengobservasi, mengamati, mendiskusikan tindakan pertama.
- 6) Refleksi-evaluasi dan merevisi atau memodifikasi untuk perbaikan dan peningkatan pada siklus kedua berikutnya.

Untuk memperoleh hasil penelitian seperti yang diharapkan, prosedur penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

a) Tahap persiapan observasi awal

Kegiatan yang dilakukan dalam observasi ini oleh peneliti adalah mengobservasi sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.

b) Tahap seleksi *informan*, penyiapan instrumen dan alat

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan yang meliputi :

- 1) Menentukan subjek penelitian.
- 2) Menyiapkan alat dan instrumen penelitian dan evaluasi.

c) Tahap pengumpulan data dan penerapan

Pada tahap penelitian ini peneliti mengumpulkan tentang :

- 1) Hasil keterampilan gerakan *passing* atas bola voli dengan metode *resiprokal*.
- 2) Kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran.
- 3) Ketepatan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Alat bantu pembelajaran.
- 5) Pelaksanaan pembelajaran.
- 6) Semangat dan keaktifan siswa.

d) Tahap analisis data

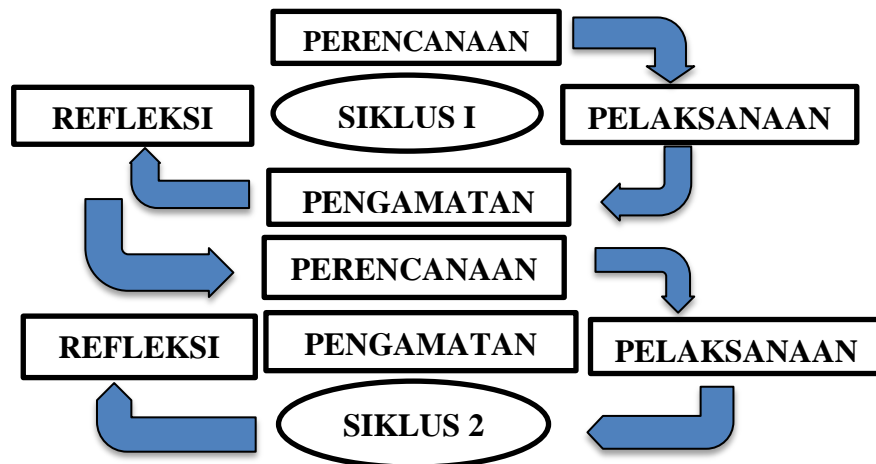
Dalam tahap ini analisis yang digunakan penelitian adalah deskriptif kualitatif. Teknik analisis tersebut dilakukan karena sebagian besar data yang dikumpulkan berupa uraian deskriptif tentang perkembangan proses pembelajaran pada sub pokok bahasan teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli.

e) Tahap penyusunan laporan.

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan dari semua kegiatan dari awal *survey* sampai akhir *survey* sampai dengan menganalisis data yang dilakukan pada waktu penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian yang diawali dengan tindakan pendahuluan kemudian dilanjutkan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan

sebanyak 2 siklus. Hasil evaluasi pada siklus I masih belum tuntas, sehingga dilakukan perbaikan siklus II. Refleksi siklus I dilakukan untuk menentukan langkah-langkah siklus II.



Gambar 3.1
Bagian Alur Siklus PTK Model Kemmis and Mc Taggart
Sumber: Agus Kristyanto: 2019: 19

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 01 tanah pinoh Kabupaten Melawi. Penelitian ini dilakukan pada kelas XI IPA SMA Negeri 01 tanah pinoh Kabupaten Melawi. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini direncanakan dalam dua siklus yang setiap siklusnya dua kali pertemuan. Dengan fokus penelitian adalah siswa di kelas XI IPA semester ganjil dari jumlah objek sebanyak 29 siswa, serta guru penjaskesrek sebagai pengajar kolaborasi dengan peneliti sebagai pengamat.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No.	JenisKelamin	Jumlah Siswa
1	Putra	8 siswa
2	Putri	21 siswa
	Jumlah	29 siswa

Sumber: TU Sma Negeri 01 Tanah pinoh, (data diolah)

C. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan dilakukan disekolah menengah atas Sma Negeri 01 tanah pinoh Kabupaten Melawi pada kelas XI IPA dengan jumlah 29 orang siswa

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2021-2022 Waktu pelaksanaan penelitian ini kurang lebih satu bulan.

D. Prosedur Tindakan

Langkah pertama menentukan metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode penelitian tindakan kelas. Langkah selanjutnya menentukan banyaknya tindakan dilakukan dalam siklus (Agus, 2010: 138) “penelitian dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti akan melakukan tindakan-tindakan yang dalam pelaksanaannya berlangsung secara terus menerus dan tindakan-tindakan akan dilaksanakan dalam siklus yang peneliti berikan pada siswa sebagai subjek penelitian”.

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas secara prosedurnya adalah dilaksanakan secara partisipatif dan kalaboratif (siswa, guru dan peneliti) berkerja sama, mulai dari tahap orientasi dilanjutkan penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan dalam siklus I, untuk kemudian mempersiapkan rencana modifikasi, koreksi atau pembetulan atau penyempurnaan siklus II. Prosedur atau langkah-langkah penelitian tindakan kelas wina sanjaya (2013: 66) adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *resiprokal* terhadap kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli. Adapun setiap tindakan upaya untuk pencapaian tujuan tersebut dirancang dalam satu unit sebagai satu siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan observasi dan interpretasi, analisis dan refleksi untuk perencanaan siklus selanjutnya.

Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas dilaksanakan oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran. PTK digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis meliputi aspek, perencanaan, tindakan observasi dan refleksi. PTK mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian yang lain, diantaranya yaitu: masalah yang diangkat adalah masalah yang dihadapi oleh guru dikelas dan adanya tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar.

Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan guru kelas menyusun skenario pembelajaran yang terdiri dari :

- a. Membuat rencana pembelajaran dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu metode *resiprokal* terhadap peningkatan keterampilan siswa dalam pembelajaran bola voli.
- b. Menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas, tes tindakan dengan menerapkan metode *resiprokal* dalam pembelajaran bola voli.
- c. Menyusun alat evaluasi tindakan berupa lembar observasi aktivitas.

2. Pelaksanaan

Guru melakukan tindakan sesuai dengan skenario yang telah dirancang sebagai berikut:

a. Pendahuluan : menyiapkan tujuan dan memotivasi siswa

1) Guru mengali pengetahuan awal siswa tentang pelajaran *passing* atas dalam pembelajaran bola voli dengan menggunakan metode *resiprokal*.

2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti : menyampaikan informasi, guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

c. Penutup

Guru memberikan tes tindakan yang dilakukan secara individu dimana hasil tes ini digunakan sebagai tolak ukur tingkat pemahaman pada keterampilan *passing* atas dalam pembelajaran bola voli dengan metode *resiprokal* pada siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 01 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi.

3. Observasi

Observasi yaitu suatu pengamatan dalam penelitian tindakan yang dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran lengkap secara objektif tentang perkembangan proses dan pengaruh tindakan yang dipilih terhadap kondisi kelas dalam bentuk data.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti mengkaji keterampilan siswa dan hasil belajar siswa serta kinerja guru selama pembelajaran berlangsung, untuk menjadi acuan dalam membuat rencana perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Adapun kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I akan diperbaiki disiklus II.

5. Tindakan Lanjutan

Pada tahap tindakan lanjutan ini, apabila siklus I nilai siswa tidak mencapai nilai KKM 75 maka akan dilakukan tindakan lanjutan pada siklus II untuk memperbaiki nilai pada siklus

Rancangan siklus II

Pada siklus II perencanaan tindakan dikaitkan dengan hasil yang telah dicapai pada tindakan siklus I sebagai upaya perbaikan dari siklus apa bila nilai siswa tersebut mencapai nilai KKM 75, Maka siklus II dianggap berhasil dengan materi pembelajaran sesuai dengan silabus mata pelajaran pendidikan jasmani. Demikian juga termasuk perwujudan tahap pelaksanaan, observasi, dan interpretasi serta analisis dan refleksi yang juga mengacu pada siklus sebelumnya :

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan guru kelas menyusun skenario pembelajaran yang terdiri dari :

- 1) Membuat rencana pembelajaran dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu metode *resiprokal* terhadap peningkatan keterampilan siswa dalam pembelajaran bola voli.
- 2) Menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas, tes tindakan dengan menerapkan metode *resiprokal* dalam pembelajaran bola voli.
- 3) Menyusun alat evaluasi tindakan berupa lembar observasi aktivitas.

b. Pelaksanaan

Guru melakukan tindakan sesuai dengan skenario yang telah dirancang sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan : menyiapkan tujuan dan memotivasi siswa
 - a) Guru mengali pengetahuan awal siswa tentang pelajaran *passing* atas dalam pembelajaran bola voli dengan menggunakan metode *resiprokal*.
 - b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti : menyampaikan informasi, guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

3) Penutup

Guru memberikan tes tindakan yang dilakukan secara individu dimana hasil tes ini digunakan sebagai tolak ukur tingkat pemahaman pada keterampilan *passing* atas dalam pembelajaran bola voli dengan metode *resprokal* pada siswa kelas XI IPA Sma Negeri 01 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi.

c. Observasi

Observasi yaitu suatu pengamatan dalam penelitian tindakan yang dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran lengkap secara objektif tentang perkembangan proses dan pengaruh tindakan yang dipilih terhadap kondisi kelas dalam bentuk data.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti mengkaji keterampilan siswa dan hasil belajar siswa serta kinerja guru selama pembelajaran berlangsung, untuk menjadi acuan dalam membuat rencana perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Adapun kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I akan diperbaiki disiklus II.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dan alat pengumpulan data yang sangat tepat di perlukan. Hal ini memungkinkan tercapainya pemecahan masalah yang akan diteliti.

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di dalam kegiatan penelitian, seseorang peneliti dapat menggunakan berbagai teknik. Penggunaan dari salah satu atau beberapa teknik pengumpulan data sangat tergantung pada jenis data yang akan dikumpulkan, tujuan penelitian tentu saja pemahaman peneliti tentang teknik yang akan dipergunakan tersebut serta kemampuan untuk

melaksanakan penelitian dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang terkait.

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Ridwan, 2010:69), pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang di gunakan dalam pengumpulan data adalah tes dan pengukuran.

Sumber penelitian tindakan ini meliputi siswa, guru, dokumen hasil pembelajaran, dan proses pembelajaran. Adapun proses pengumpulan datanya di lakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Observasi

Menurut Nawawi, (2006: 25) observasi adalah suatu upaya pengumpulan data berkenaan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Dalam proses observasi, pengamat tinggal memberi tanda pada kolom tempat peristiwa muncul. Itulah sebabnya maka cara kerja seperti ini disebut sistem tanda (Suharsimi, Arikunto, 2010: 100). Lembar observasi adalah pengamatan pada tingkah laku pada suatu situasi tertentu (Sudjana, 2011: 114).

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencacatan secara sistematis terhadap obyek yang akan di teliti. Observasi di lakukan peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas. Sedangkan Teknik observasi bertujuan untuk mengetahui aspek afektif.

2) Tes

Tes sebagai suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu penampilan atau rangkaian atau gerakan yang harus di kerjakan oleh anak atau berpasangan anak sehingga menghasilkan suatu nilai tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat di bandingkan dengan nilai yang di capai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan Tes di pergunakan untuk

mendapatkan data tentang hasil *passing* bawah bola voli di lakukan oleh siswa. Dalam tes isi siswa melakukan teknik *passing* kemudian hasilnya di hitung sesuai instrumen yang di pakai.

2. Alat Pengumpul Data

Dalam penelitian ini, peneliti di lapangan menjadi syarat utama, peneliti mengumpulkan data dalam latar alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai *instrumen kunci*. Pengumpulan dan penganalisis data dan pada akhir nya menjadi pelapor hasil penelitian. “mencari tahu secara alamiah dalam pengumpulan data lebih banyak bergantung pada diri nya sebagai alat pengumpulan data” (Agus Kristiyanto, 2010: 19).

Adapun alat yang digunakan pengumpulan data dalam penelitian antara lain :

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen *Passing* Atas Dalam Permainan Bola Voli

DIMENSI	INDIKATOR	DESKRIPTOR	PENILAIAN		
			1	2	3
Keterampilan <i>passing</i> atas	1. Sikap awalan/ Pre impact	<p>A. Posisi tangan</p> <p>I. Posisi tangan siap menerima bola dengan posisi di depan dada</p> <p>2. Posisi tanagn siap menerima bola dengan posisi di depan wajah</p> <p>3. Posisi tangan siap menerimna bola dengan posisi di atass dahi</p> <p>B. Posisi badan dan</p>			

		<p>pandangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi badan siap dan pandangan mengarah ke bawah 2. Posisi badan siap dan pandangan mengarah ke arah depan 3. Posisi badan siap dan pandangan mengarah ke arah datangnya bola <p>C. Posisi kaki</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi kaki tidak dibuka selebar bahu dengan salah satu kaki ada yang berfungsi sebagai tumpuan 2. Posisi kaki dibuka selebar bahu dengan salah satu kaki tidak ada yang berfungsi sebagai tumpuan 3. Posisi kaki dibuka selebar bahu dengan salah satu kaki berada di 			
--	--	--	--	--	--

		belakang sebagai			
	2. Gerakan saat impact dengan bola.	<p>A. Posisi tangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi tangan siap menerima bola dengan posisi di depan dada 2. Posisi tangan siap menerima bola dengan posisi di depan wajah 3. Posisi tangan siap menerima bola dengan posisi di atas dahi <p>B. Posisi badan dan pandangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi badan siap dan pandangan mengarah ke bawah 2. Posisi badan siap dan pandangan mengarah ke arah depan 3. Posisi badan siap dan pandangan mengarah ke arah datangnya bola <p>C. Posisi kaki</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi kaki tidak dibuka selebar 			

		<p>bahu dengan salah satu kaki ada yang berfungsi sebagai tumpuan</p> <p>2. Posisi kaki dibuka selebar bahu dengan salah satu kaki tidak ada yang berfungsi sebagai tumpuan</p> <p>3. Posisi kaki dibuka selebar bahu dengan salah satu kaki berada di belakang sebagai</p>			
	<p>3 Gerak Lanjutan <i>follow thought</i></p>	<p>A. Posisi Tangan</p> <p>1. Posisi tangan ke atas dan mengarah ke belakang kepala setelah perkenaan dengan bola</p> <p>2. Posisi tangan ke atas setelah perkenaan dengan bola</p> <p>3. Posisi tangan dan agak ke depan setelah perkenaan dengan bola</p>			

		<p>Badan dan</p> <p>B. Posisi Pandangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi badan agak tegak dan pandangan mengarah ke atas 2. Posisi badan agak condong ke depan dan pandangan mengarah ke arah atas 3. Posisi badan agak condong ke depan dan pandangan mengarah ke arah bola yang di <i>passing</i> <p>C. Posisi Kaki</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi kaki tidak dibuka selebar bahu dengan salah satu kaki tidak ada yang berfungsi sebagai tumpuan dibuka 2. Posisi kaki selebar bahu dengan salah satu kaki tidak ada yang 			
--	--	---	--	--	--

		berfungsi sebagai tumpuan 3. Posisi kaki dibuka selebar bahu dengan salah satu kaki berada di belakang sebagai tumpuan			
Skor Maksimal					27
Skor Minimal					9

Sumber : Barbara L. Viera, (2004: 54)

1. Nilai 1 apabila gerakan yang dilakukan kurang sempurna.
2. Nilai 2 apabila gerakan yang dilakukan cukup sempurna.
3. Nilai 3 apabila gerakan yang dilakukan sangat sempurna.

F. Teknik Analisis Data

Data yang di kumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK di analisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran *passing* bawah bola voli.

Dalam penelitian ini melalui angka-angka yang di peroleh saat untuk kerja *passing* bawah bola voli. Rumus persentase Purwanto, (2012: 102) sebagai berikut.

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S : Nilai yang di harapkan (dicari)

R : Jumlah skor mentah yang diperoleh siswa

N : Skor maksimal ideal tes tersebut

100 : Bilangan tetap

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (depdikbud, 1994) yaitu siswa telah tuntas belajar bila dikelas mendapat 85% yang telah mencapai daya serap dari sama dengan. Untuk menghitung ketuntasan belajar digunakan rumus. Untuk menentukan tingkat ketuntasan klasikal, menggunakan rumus (Fatmawati:2016:97) sebagai berikut:

$$PK = \frac{\text{JUMLAH SISWA TUNTAS}}{\text{JUMLAH KESELURUHAN SISWA}} \times 100\%$$

Keterangan:

PK : Persentase Ketuntasan Klasikal

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah ketuntasan klasikal. Setiap siswa di katakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa $\geq 75\%$, dan suatu kelas di katakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam dikelas $\geq 75\%$ siswa yang tuntas belajarnya

Tabel 3.3

Tabel Persentase

NO	Tingkat Keberhasilan	Predikat Keberhasilan	Kreteria
1	88-100%	Baik Sekali	Tuntas
2	75-87%	Baik	Tuntas
3	60-74%	Sedang	Tidak Tuntas
4	40-59%	Kurang	Tidak Tuntas
5	0-39%	Sangat Kurang	Tidak Tuntas

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa untuk melakukan suatu penelitian seorang peneliti harus mengetahui terlebih dahulu teknik dan alat untuk pengumpulan data baik itu menggunakan observasi dan tes dengan instrumen yang di sediakan oleh peneliti, selain itu peneliti harus memerhatikan ketuntasan belajar siswa di sekolah yang akan di teliti.

G. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator kinerja di gunakan dalam penelitian tindakan kelas. Indikator kerja adalah suatu kinerja yang di gunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM di kelas (Kunandar, 2008: 126). Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti indikator kerja untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang telah di laksanakan. Berkaitan dengan hasil belajar, indikator yang peneliti gunakan untuk menentukan keberhasilan siswa adalah sekurang-kurangnya 75% nilai siswa minimal 75.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa peneliti harus terlebih dahulu mengetahui ketuntasan yang ada pada sekolah tersebut agar memudahkan peneliti melakukan suatu pengolahan data.

Tabel 3.4 Penilaian Keterampilan Gerak

S A M P E L	Penilaian Keterampilan Gerak										Nilai Akhir	Ket
	Penilaian Proses											
	Sikap persiapan (skor 3)			Sikap saat pelaksanaan (skor 3)			Sikap lanjutan (skor 3)			Perolehan Nilai		
	A	B	C	A	B	C	A	B	C			
1												
2												
3												
Dst	Jumlah Skor Maksimal : 27											
	Jumlah Skor Minimal : 9											

H. Uji Hipotesis Tindakan

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari hasil observasi (tidak terkontrol). Suharsimi Arikunto (2010: 22) mengatakan hipotesis merupakan kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti, tetapi harus di buktikan, dites, atau diuji kebenarannya. Uji hipotesis ini bertujuan untuk menjawab dugaan sementara yang menyatakan bahwa model pembelajaran *RESIPROKAL* dapat meningkatkan keterampilan *passing* dalam permainan bola voli. Berdasarkan hasil analisis data setelah pelaksanaan proses pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *RESIPROKAL* dapat meningkatkan keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola pada siswa kelas X1 Ipa SMA Negeri 01 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi

I. Jadwal Penelitian.

Table 3.5 Rincian Kegiatan Waktu Dan Jenis Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	2021		2022		
		Sep	Okt	Feb	Mar	Apr
1	Pengajuan Judul	✓				
2	Pengajuan Outline	✓				
3	Penyusunan Desain	✓				
4	Konsultasi	✓				
5	Seminar		✓			
6	Pelaksanaan Penelitian			✓		
7	Pengolahan Data			✓		

8	Konsultasi Skripsi				✓	✓
9	Ujian Skripsi					✓

Jadwal penelitian ini dapat berubah sewaktu-waktu, tergantung pada jadwal aktivitas akademik serta hambatan-hambatan lain yang mungkin terjadi, sehingga terdapat kemungkinan adanya beberapa kegiatan yang mengalami pergeseran waktu.